

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Matematika materi pecahan sederhana peserta didik kelas III SD Islam Sunan iri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung adalah sebagai berikut (1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; (2) Guru menyajikan materi pecahan sederhana sebagai pengantar; (3) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban; (4) Guru membagikan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban kepada peserta didik secara acak; (5) Guru meminta peserta didik untuk mulai mencari pasangan dari setiap kartu yang dipegangnya. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang telah menemukan pasangan kartunya untuk maju ke depan kelas lebih dahulu dan membacakan hasil temuannya kemudian menempelkan kartu-kartu temuannya di kertas yang sudah disediakan oleh guru di depan kelas; (6) Guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; (7) Mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan; (8) Peserta didik diberikan soal-soal untuk pendalaman materi.

2. Pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung dalam pembelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus pertama nilai rata-rata kelas 84,45 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 19 peserta didik (79,17%) dan < 75 sebanyak 5 peserta didik (20,83%). Sedangkan pada siklus kedua nilai rata-rata 95,29 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 24 peserta didik (95,8%) dan < 75 sebanyak 1 peserta didik (4,2%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua meningkat, yaitu sebesar 10,4 begitu pula pada ketuntasan belajar Matematika terjadi peningkatan sebesar 16,63% dari siklus pertama ke siklus kedua.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SD Islama Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk lebih mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a mach* pada mata pelajaran lain.

2. Bagi pendidik SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan model dan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal, tidak mahal dan penggunaannya tidak menyita waktu banyak. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model dan metode, sehingga model dan metode pembelajarn tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi peserta didik SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung diharapkan lebih termotivasi dalam belajar. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan pesera didik juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik yang lain.